

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil dari penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Tahapan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan alat praktik berbasis *low-cost laboratory* di Sekolah Menengah Kejuruan meliputi: 1) Mengidentifikasi potensi dan masalah; 2) Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber; 3) Membuat rancangan alat; 4) Membuat alat; 5) Melakukan validasi dan revisi; 6) Melakukan uji coba alat; dan 7) Melakukan inventarisasi dan membuat laporan.
2. Strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan alat praktik berbasis *low-cost laboratory* di sekolah meliputi: 1) Menganalisis kebutuhan alat praktik; 2) Mengintegrasikan pengembangan alat praktik dalam pembelajaran; 3) Menyediakan fasilitas laboratorium dengan peralatan yang mendukung pengembangan alat; 4) Meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan alat praktik; dan 5) Menjalin kemitraan dengan pihak terkait.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan alat praktik berbiaya rendah yang sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik, dan menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan nyata bagi siswa. Bagi sekolah, Penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengatasi kendala keterbatasan anggaran untuk memenuhi kebutuhan alat praktik pembelajaran melalui penerapan pendekatan yang hemat biaya dan memperluas jaringan kemitraan sekolah dengan pihak terkait.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan teori pembelajaran dengan menunjukkan bagaimana pembuatan alat praktik *low-cost laboratory* dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas,

memperkaya pemahaman tentang pengembangan alat praktik low-cost laboratory dalam pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk Guru: dengan mengikuti tahapan ini, guru dapat mengembangkan alat praktik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya, tidak lagi hanya bergantung pada program pengadaan atau bantuan. Dalam pengerjaannya, guru perlu melibatkan siswa dengan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.
2. Untuk Sekolah: memfasilitasi bengkel dengan peralatan yang dapat menunjang guru dalam mengembangkan sendiri media ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas inisiatif guru.
3. Untuk penelitian selanjutnya: mengembangkan modul atau metode pembelajaran yang sesuai dalam mengintegrasikan pengembangan alat praktik berbasis *low-cost laboratory* dalam kegiatan pembelajaran.